

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pendekatan ini relevan agar dapat mengetahui peran penggunaan dalam optimalisasi penerimaan retribusi Parkir dan mendorong terwujudnya *Good Governance* ditinjau dari perspektif islam. Definisi dari penelitian kualitatif itu sendiri suatu rangkaian kegiatan yang telah disusun untuk dilakukan dalam proses memotret suatu permasalahan serta mengetahui dengan memberikan pandangan lebih dalam terkait gejala, arti, nilai kepercayaan, serta karakteristik yang dimiliki individu maupun kelompok terkait fenomena yang terjadi.<sup>60</sup>

Rangkaian kegiatan yang dimaksudkan yaitu identifikasi hal yang berkaitan dengan tema yang diangkat seperti di penelitian membahas *E-Parking* yang meliputi identifikasi mekanisme pengoperasian *E-parking*, manfaat yang diharapkan maupun diberikan, beberapa kendala yang terjadi, dan sebagainya. Rangkaian selanjutnya yaitu dokumentasi yang meliputi pencarian data dengan berbagai informan, kinerja petugas parkir dalam menjalankan tugas, dan hal-hal yang berkaitan dengan pengoperasian *E-Parking* melalui penggunaan alat parkir meter.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan dan menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini, analisis ini berupa penggambaran kondisi yang selaras dengan yang diteliti dalam penelitian. Perihal analisis deskriptif dapat diartikan sebagai cara agar dapat menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan suatu deskripsi, penjelasan, disertai validasi terkait kejadian yang diteliti. Beberapa poin yang tercantum di deskripsi atau penjelasan dalam penelitian ini yaitu fungsi dari parkir meter terhadap perolehan retribusi parkir dan penjelasan dari peran *E-Parking* melalui parkir meter yang menjadi wujud upaya pemerintah yang ditinjau dari elemen-elemen *good governance*.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

<sup>61</sup> Muhammad Ramadhan, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

Pendekatan dalam penelitian ini lebih berfokus pada pendekatan studi kasus, metode ini mendorong peneliti agar lebih mendalami aspek-aspek yang sering diabaikan oleh metode penelitian yang lain. Metode ini berfokus pada objek terbatas atau jumlah permasalahan yang terbatas juga, hal ini memungkinkan peneliti untuk merinci informasi dan topik pembahasan yang relevan. Penelitian berbasis studi kasus terdiri dari dua garis besar yaitu studi kasus eksplanatori dan studi kasus eksploratori. Penelitian ini lebih berfokus pada metode studi kasus eksplanatori, karena studi kasus yang berfokus pada fenomena dalam kehidupan nyata dan bertujuan untuk menunjukkan data yang belum dijelaskan sebelumnya.<sup>62</sup>

## B. Kehadiran Peneliti

Terdapat dua poin utama yang bisa mempengaruhi tingkat kualitas dari suatu penelitian yaitu kualitas pengumpulan data dan instrumentnya.<sup>63</sup> Peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian, dimana berperan untuk melakukan berbagai tahap perolehan data dengan mendatangi lapangan secara langsung. Peneliti melakukan penggalian data yang lebih detail dari para informan. Peneliti melakukan beberapa kali penelitian di Kota Surabaya. *Pertama*, tanggal 13 September 2024 melalui penggunaan metode observasi, observasi ini memperoleh fakta dilapangan yaitu masih sedikit dari masyarakat yang menggunakan parkir meter.

*Kedua*, Tanggal 09 Desember 2024 melakukan penelitian selanjutnya yaitu dengan menggunakan metode wawancara dengan dinas perhubungan yang menaungi sektor parkir di Kota Surabaya, data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu konsep perencanaan, pengoperasian, kendala dari penggunaan parkir meter. *Ketiga*, tanggal 19 Januari 2025 juga dengan mewancarai beberapa informan seperti Dinas Perhubungan dengan perolehan data retribusi parkir dari kedua tempat yang mengoperasikan parkir meter, selanjutnya juru parkir di kedua tempat parkir dengan data yang diperoleh yaitu situasi pengoperasian parkir meter dan beberapa kendala yang masih terjadi,

---

<sup>62</sup> Hendrik Poltak dan Robert Rianto Widjaja, Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif, *Local Engineering*, Vol.2, No.1, 2024, 4-5, <https://doi.org/10.59810/lejlace.v2i1.89>

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), 222-223.

dan pengawas parkir dengan data yang diperoleh yaitu dari sektor pengawasan di lapangan meliputi analisis kinerja dari juru parkir, daya tanggap pengguna parkir, dan penggunaan parkir meter sesuai dengan arahan dinas perhubungan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang telah dituju yaitu Area parkir dibawah naungan Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Terdapat ribuan tempat parkir yang tercatat secara resmi tetapi penelitian ini berfokus pada tempat parkir yang tersedia parkir meter sebagai alat penunjang program *E-Parking* yaitu Taman Balai Kota dan Taman Bungkul serta Kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Kedua tempat tersebut dipilih melalui berbagai timbangan salah satunya menjadi tempat yang memiliki peluang pengunjung yang banyak dan berpotensi untuk konsisten.<sup>64</sup>

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data dapat dimaknai sebagai bahan bagi peneliti untuk mencari data yang valid, baik dari pertanyaan maupun tindakan dan adanya dokumen dan semacamnya sebagai data tambahan.<sup>65</sup> Apabila metode yang dipilih wawancara, maka informan memiliki posisi yang penting dengan menjadi sumber data yang dicari peneliti, Adapun informan memberikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti baik berupa lisan maupun tulisan. Sedangkan apabila metode observasi dipilih, maka sumber data berasal dari bendar atau proses tertentu. Serta jika memilih dokumentasi sebagai metodenya, maka sumber data dapat diperoleh dari dokumentasi maupun catatan.

Terdapat dua jenis data di penelitian ini yakni data primer dan data sekunder, dimana dalam penelitian ini sumber data primer yaitu *Pertama*, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Parkir Dinas Perhubungan Kota Surabaya meliputi koordinator beserta dua Staff UPT yang menjadi tanggung jawab pada sektor parkir. *Kedua*, 2 pengawas parkir sebagai pihak yang mengawasi dari dua

<sup>64</sup> Deldha Eqy Artamalia dan Indah Prabawati, Evaluasi Program E-parking di Kawasan Parkir Balai Kota Surabaya, *Journal publika*, Vol.7, No.3, 2019, 2, DOI: <https://doi.org/10.26740/publika.v7n3.p%25p>

<sup>65</sup> Lexi J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 112.

tempat titik parkir yang memberikan data terkait pengawasan di kedua tempat tersebut, perlu diketahui juga berdasarkan Tabel 4.7 yang menyebutkan bahwa terdapat dua pengawas parkir yang bertugas di setiap shift kerja yang telah ditentukan. *Ketiga*, 4 juru parkir yang bertugas, mereka adalah pilar penting dalam pelayanan parkir dan pengoperasian parkir meter. *Keempat*, para masyarakat yang menjadi pengguna parkir dan alat parkir meter, sejumlah 8 orang yang dihitung secara akumulatif dari dua tempat parkir meter. Angka tersebut telah cukup bagi peneliti dalam mencari data yang valid serta kuat yang diambil dari sudut pandang mereka dalam membahas pembahasan *E-Parking* ini. Adanya perkembangan zaman berpengaruh pada data primer yang terus *update* untuk mengikutinya.<sup>66</sup>

Sedangkan data sekunder mencakup data tambahan, dimana data tambahan tersebut melengkapi dan membantu menjawab permasalahan penelitian, maka dari itu harus diolah terlebih dahulu.<sup>67</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber atau Lembaga yaitu UPT Parkir Dinas Perhubungan meliputi data parkir (Retribusi parkir, jumlah titik parkir, jumlah juru parkir). Badan Pusat Statistik meliputi data kendaraan dari berbagai provinsi serta berbagai kota di Jawa Timur, serta dapat diperoleh dari berbagai sumber yang dinilai akurat seperti halnya: jurnal, buku, dan literasi lainnya

## E. Metode Pengumpulan Data

Secara umum, satu penelitian sangat membutuhkan adanya data maupun informasi sebagai poin jawaban dari permasalahan yang terjadi. Sebagaimana mestinya, teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang telah diperoleh.<sup>68</sup> Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi cara penggunaan dari parkir meter, pihak siapa saja yang diikutsertakan dalam kebijakan ini, kendala apa sajakah yang menjadi

---

<sup>66</sup> Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat, dan Mudah Dipahami* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 84.

<sup>67</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 38.

<sup>68</sup> Jogyianto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 13

penghambat dalam pengoperasian *E-Parking* ini, dan sebagainya. Terdapat beberapa cara dalam tahap pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai metode untuk penggalian data berupa pengamatan objek, dimana peneliti memiliki posisi sebagai orang luar yang sedang mengamati objek dengan cermat untuk dapat menggambarkan situasi dan kondisi objek penelitian.<sup>69</sup> *E-Parking* melalui penggunaan parkir meter menjadi objek utama dalam penelitian ini, Langkah pertama yaitu mencari riset dari data sekunder dengan orientasi untuk mengenali konsep dasar seputar parkir meter.

Langkah selanjutnya yaitu terjun ke lapangan untuk mengetahui dan menganalisis operasional kerja dari parkir meter itu sendiri yang kemudian disandingkan dengan teori yang akan digunakan, tempat yang dimaksudkan dan dikunjungi yaitu Taman Balai Kota dan Taman Bungkul.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilaksanakan melalui proses tanya jawab secara lisan dengan pembahasan seputar permasalahan yang diteliti, subjek sebagai sumber informan harus memiliki keterkaitan erat dengan objek penelitian karena menjadi proses pencarian jawaban permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar parkir meter kepada informan berupa lisan, berbagai pertanyaan tersebut telah dipersiapkan peneliti yang disusun menjadi pedoman wawancara dan dikembangkan ketika berada di lapangan.

Pedoman wawancara disusun dengan menentukan tujuan atau orientasi dari wawancara itu sendiri yaitu terkait parkir meter, selanjutnya melakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu dan mengidentifikasi serta mengklasifikasikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dari informan. Beberapa informan yang menjadi salah satu sumber data dalam penelitian ini melibatkan

---

<sup>69</sup> Muhammad Ali Equatoria dan Lolong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Jakarta: Bitried Publishing, 2021), 24.

berbagai pihak atau instansi, seperti Kepala UPT parkir Dinas Perhubungan Kota Surabaya, staff UPT parkir, pengawas juru parkir, beberapa juru parkir yang bertugas di Taman Bungkul dan Taman Balai Kota, dan beberapa pengguna parkir.

### 3. Dokumentasi

Metode selanjutnya yakni dokumentasi, dimana metode yang dilaksanakan melalui penghimpunan disertai analisis terhadap dokumen yang diperoleh dan menjadi faktor penunjang dalam penelitian ini.<sup>70</sup> Urgensi penggunaan metode ini agar beberapa data tetap tersimpan berupa dokumen.<sup>71</sup>

Dokumen digunakan dalam pencatatan seluruh kegiatan, aktivitas, dan peristiwa yang telah berlalu. Berbagai data yang berkaitan dengan parkir meter baik dari angka retribusi, kinerja petugas, dan kontribusi berbagai pihak melalui metode observasi dan wawancara agar dapat tersimpan. Dokumen yang dimaksudkan dapat berupa tulisan, gambar, rekaman wawancara, dan sebagainya.

## F. Analisis Data

Analisis data dapat dimaknai suatu proses berupa penyusunan urutan data, bisa ditafsirkan suatu proses penyusunan urutan data yang dikelola dalam bentuk meliputi acuan, kategori, dan uraian dasar.<sup>72</sup> Penelitian Kualitatif yang terdiri dari analisis data dengan lebih menekankan pada pembahasan yang lebih detail terkait kejadian di lapangan. Analisis data ini dilakukan selama proses penelitian, dimana terdapat berbagai langkah yang dapat digunakan dalam melakukan analisis data, diantaranya:

### 1. Reduksi data

Langkah pertama yaitu reduksi data, tahap yang berupa meringkas, mengklasifikasikan berbagai hal yang dinilai pokok atau penting, dengan menitikberatkan pada sesuatu yang dinilai penting, kemudian pencarian tema dan pola serta menyisihkan sesuatu yang

---

<sup>70</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 25.

<sup>71</sup> *Ibid.*, 26.

<sup>72</sup> Moelang J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 103.

tidak dibutuhkan. mencari hal yang belum pernah ada merupakan salah satu tujuan dari penelitian berbasis kualitatif.

Seperti halnya dengan pengelolaan parkir di Kota Surabaya yang diringkas dan difokuskan pada dua tempat parkir yang menerapkan *E-Parking* dari ribuan parkir yang dikelola oleh UPT Parkir Dinas Perhubungan, kontribusi dari parkir meter itu bagi retribusi parkir sebagai elemen dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya, serta nilai-nilai tata Kelola pemerintahan dalam wujud penggunaan parkir nontunai ini.

## 2. Penyajian data

Langkah kedua yaitu penyajian data, dimana dalam tahap ini menyajikan berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian disusun agar terstruktur, sehingga menghasilkan gambaran yang menjadi poin pertimbangan dalam mengambil kesimpulan maupun Tindakan nantinya. Penyajian data meliputi penjelasan singkat disertai tabel yang meliputi informasi dari beberapa sumber melalui wawancara yang membahas pada permasalahan penelitian.

Berbagai data yang dipaparkan dalam penelitian ini dimulai dari angka kendaraan tingkat provinsi dan kota di Provinsi Jawa Timur, jumlah titik parkir resmi Kota Surabaya naungan Dinas Perhubungan, target dan realisasi retribusi parkir secara keseluruhan, jumlah pendapatan parkir dari tempat yang tersedia parkir meter, dan berbagai data yang berhubungan dengan petugas parkir.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah melewati proses reduksi, kesimpulan ini masih bersifat sementara dan masih mungkin berubah jika terdapat bukti lainnya dalam proses pengumpulan data. Namun, apabila data yang

diperoleh sudah memiliki bukti yang valid maka kesimpulan yang diambil dapat dipermanenkan dan dapat dipercayai.<sup>73</sup>

Peneliti mereduksi data yang telah diperoleh dengan mengidentifikasi tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi, seperti fungsi dari parkir meter, pelayanan dan arahan dari juru parkir, kesadaran masyarakat untuk menggunakan parkir meter, dan lainnya. Setelah itu, peneliti akan menyajikan data berupa tabel, grafik, dan sebagainya. Terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan mengacu pada analisis data dan menafsirkan hasil penelitian untuk menjadi jawaban pertanyaan penelitian, seperti peran penggunaan *E-Parking* melalui parkir meter terhadap retribusi parkir dan fungsi yang menjadi wujud dari tata Kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*).

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tahap selanjutnya yaitu Pengecekan keabsahan temuan, dimana pengecekan ini dapat memakai kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan, tujuan memilih kriteria tersebut guna membuktikan keselarasan antara temuan yang didapatkan dengan fakta dilapangan. Adapun tiga metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengabsahan data, antara lain :

### 1. Keikutsertaan Peneliti

Salah satu instrument yang berperan penting dalam penelitian yaitu peneliti itu sendiri sehingga partisipasi peneliti menjadi faktor yang penting ketika melakukan tahap pengumpulan data, kedudukan peneliti yang menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan disimpulkan dalam laporan yang berupa penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini merencanakan jadwal untuk observasi, mencari data dari berbagai informan terkait parkir meter dan menganalisis data yang telah diperoleh hingga dilaporkan dalam bentu karya penelitian yang bertemakan *E-Parking*. Peneliti juga

---

<sup>73</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014),338.

membutuhkan waktu tambahan untuk mengumpulkan data hingga mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>74</sup>

## 2. Ketekunan Penelitian

Peranan yang signifikan akan ketekunan peneliti dalam melakukan penelitian, dengan memastikan kembali kevalidan suatu data, peneliti dapat melakukan penelitian ini dengan ketekunan baik lebih teliti, lebih detail, dan cermat.<sup>75</sup> Melalui hasil dokumentasi yang tercatat sebelumnya baik berupa gambar, catatan kecil dari proses wawancara, data yang disediakan oleh sumber informan atau dokumentasi lainnya, Peneliti akan mengecek ulang informasi yang sudah diperoleh untuk dicek ulang hingga wawasan dan pembahasan penelitian di dalamnya lebih luas.

## 3. Triangulasi

Metode selanjutnya yaitu Triangulasi, triangulasi memiliki beberapa jenis seperti triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi sumber, dan sebagainya.<sup>76</sup> Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, jenis ini mengandalkan beberapa data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu UPT Parkir Dinas Perhubungan, Pengawas parkir, Juru parkir, dan beberapa pengguna parkir melalui proses wawancara, dokumen tertulis, dan data statistik dengan tujuan memverifikasi serta memperkaya hasil penelitian.<sup>77</sup>

Sebagaimana data yang diperoleh dari lapangan yaitu dari UPT Parkir yang ditriangulasikan oleh peneliti dengan data-data statistic dan dokumen tertulis, data dari pengawas parkir yang ditriangulasikan dengan hasil wawancara dengan UPT Parkir, data dari Juru Parkir yang ditriangulasikan dengan data dari Pengawas

---

<sup>74</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

<sup>75</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, 340.

<sup>76</sup> Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, (Balikpapan : Borneo Novelty Publishing, 2024), 114.

<sup>77</sup> Ibid, 115.

Parkir dan pengguna parkir, dan data dari pengguna parkir yang ditriangulasikan dengan data dari juru parkir.

Tahap ini juga bertujuan untuk pengecekan data dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dengan data lainnya yang tidak masuk dalam rancangan penelitian.<sup>78</sup> Penerapan metode ini didalam penelitian berupa menyesuaikan data yang telah diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Surabaya dan Badan Pusat Statistik dengan keabsahan data yang sesuai fakta dilapangan melalui proses wawancara dengan beberapa informan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat tiga tahap pokok dalam melakukan penelitian kualitatif berdasarkan teori dari Moelong, diantaranya:

1. Tahapan pra lapangan,

Kegiatan dilakukan berkaitan dengan pembentukan fokus penelitian, menyesuaikan antara teori dengan paradigma yang terjadi, langkah pertama yaitu merancang penelitian berdasarkan peristiwa yang berlangsung yaitu tentang parkir, kemudian menentukan lokasi penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Selanjutnya melengkapi perizinan yang dibutuhkan agar penelitian dapat dilakukan secara legal, selanjutnya yaitu observasi lokasi penelitian (Taman Balai Kota dan Taman Bungkul), kemudian memilih dan menetapkan informan untuk menjadi mitra dalam penelitian ini dan disertai instrument penelitian yang harus dipersiapkan.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Tahap ini berfokus pada kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan yaitu peran penggunaan *E-Parking* dalam optimalisasi penerimaan retribusi Parkir dan mendorong terwujudnya *Good Governance* yang ditinjau

---

<sup>78</sup> Moelong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), 175.

dari perspektif islam. Peneliti menentukan dan mengevaluasi data, menentukan cara pengumpulan data, serta menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan agar dapat dikembangkan sehingga dapat sesuai dengan harapan

3. Tahapan analisis data,

Tahap ketiga atau terakhir ini berupa pengolahan dan pengorganisir data yang telah diperoleh melalui berbagai aktivitas seperti observasi partisipan maupun wawancara yang lebih mendalam dengan informan. Kemudian menjalankan proses menafsirkan suatu data yang disandingkan fokus penelitian. Setelah itu, melakukan pengecekan sumber data serta penggunaan metode dalam rangka untuk mendapatkan data yang valid dan akuntabel, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menjaga keabsahan data yang diorientasikan sebagai dasar atau pedoman dalam menafsirkan suatu data yang berkedudukan dalam proses mengetahui fokus permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 2, 129.